

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan melakukan Kerja Profesi Merdeka Belajar selama 426 jam atau setara dengan 54 hari di A2S Consulting. A2S Consulting merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang pengembangan organisasi serta sumber daya manusia. A2S Consulting merupakan perusahaan keluarga yang didirikan oleh Anisha Arwan Simanjuntak dan Adasiha Arwan Simanjuntak sejak tahun 2017. Saat menjalani kerja profesi di A2S Consulting, praktikan ditempatkan pada departemen *assessment* sebagai *assessment officer* yang berada di atas naungan divisi *product & development*. Kegiatan di dalam departemen *assessment* yaitu *psychological test*, namun praktikan juga terlibat dalam beberapa pekerjaan dari divisi lain, yaitu *people development*. Terdapat beberapa kegiatan yang praktikan lakukan sebagai *assessment officer*, diantaranya menyiapkan *room Zoom Meeting* yang nantinya praktikan akan diberikan kesempatan untuk memberikan instruksi pengerjaan tes kepada peserta tes, membantu mengawasi jalannya pengerjaan psikotes, melakukan *quality control* terhadap hasil psikotes, dan memasukkan nilai hasil psikotes peserta ke dalam Microsoft Excel yang telah diberikan oleh pembimbing kerja. Kemudian praktikan menggabungkan *file* klien terkait kompetensi ke dalam kamus kompetensi milik A2S Consulting dan menentukan program pengembangan berdasarkan kompetensi yang terdapat di kamus kompetensi milik A2S Consulting. Selain itu praktikan juga bekerja dalam divisi *people development*. Terdapat dua kegiatan yang praktikan lakukan dalam divisi *people development*, kegiatan pertama yaitu menjadi *content creator*, di mana praktikan ditugaskan untuk menyusun *timeline* penulisan konten terkait pengembangan sumber daya manusia, mengumpulkan ide, data, serta membuat konsep agar menghasilkan suatu konten terkait pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan kedua, yaitu mengadakan Webinar dan IG Live, di mana praktikan menyebarkan *survey*, mengolah data hasil *survey*, lalu mencari tema Webinar dan IG Live sesuai dengan hasil *survey*, membuat *timeline* pelaksanaan Webinar dan IG Live, menentukan topik-topik yang ingin dibahas dalam Webinar

dan IG Live. Namun terjadi perubahan rencana karena pembimbing kerja ingin menaikkan *followers* Instagram PT A2S Consulting terlebih dahulu agar nantinya saat dilakukan IG Live banyak *audience* yang menonton.

Selama melakukan kerja profesi, terdapat dua kendala yang dijumpai oleh praktikan, yaitu pergeseran jam *upload* konten dan rendahnya *brand awareness*. Namun, setiap kendala yang dihadapi praktikan terdapat cara mengatasinya, untuk mengatasi kendala yang pertama, yaitu praktikan lebih memperhatikan waktu pada konten selanjutnya di mana praktikan memberikan konten untuk diperiksa oleh pembimbing kerja lebih awal dari hari yang ditentukan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pergeseran pada jam *upload* konten yang dapat merugikan perusahaan. Sedangkan untuk mengatasi kendala yang kedua, yaitu praktikan membuat resume Webinar dan IG Live yang pernah dilakukan oleh A2S Consulting dan membuat potongan-potongan video (*cut scene*) mengenai materi yang dapat diambil dari Webinar dan IG Live tersebut agar nantinya banyak peserta yang mendaftar dan menonton saat pelaksanaan Webinar dan IG Live di kemudian hari. Hal ini praktikan lakukan agar dapat meningkatkan *brand awareness* dari A2S Consulting.

Praktikan juga mendapatkan banyak pengalaman kerja di A2S Consulting, seperti mendapatkan gambaran pekerjaan secara nyata, mengasah kemampuan berpikir dan memahami secara cepat apabila diberi tugas oleh pembimbing kerja, mengasah kemampuan manajemen waktu untuk dapat mengatur segala aktivitas dengan baik, mengasah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja maupun pembimbing kerja, dan lainnya. Praktikan juga mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, seperti mata kuliah *Organizational Behavior*, Psikologi Industri/Organisasi, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), dan Kode Etik. Selain mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, praktikan juga mempelajari beberapa mata kuliah yang belum dipelajari di kampus, namun secara langsung dipelajari pada saat melakukan kerja profesi, antara lain Memahami Perilaku Manusia dalam Organisasi dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban, *Behavioral Economics*, dan *Knowledge Management in Learning Organization*.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Institusi

Selama praktikan melakukan Kerja Profesi Merdeka Belajar di A2S Consulting, praktikan mengalami kendala yang berkaitan dengan pergeseran jam *upload* konten dikarenakan kurangnya efektivitas kerja dan tidak ada pedoman pembuatan yang ditetapkan oleh perusahaan. Apabila praktikan telah membuat suatu konten, alangkah baiknya mengumpulkan kepada pembimbing kerja melalui Google Drive agar praktikan dan pembimbing kerja lebih mudah mencari keterkaitan tema konten antara hari sebelumnya dan setelahnya dibandingkan melalui aplikasi Whatsapp. Praktikan menyarankan agar A2S Consulting menyediakan Google Drive untuk pengumpulan konten agar tidak terjadi pergeseran jam *upload* konten yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu, praktikan juga mengalami kendala pada rendahnya *brand awareness*. Praktikan menyarankan agar A2S Consulting lebih aktif di media sosial, membuat *website* yang menarik dan informatif, serta dapat membuat *tagline* yang menarik. Hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mengenal A2S Consulting.

4.2.2 Bagi Mahasiswa

Saran yang ditujukan untuk mahasiswa UPJ selanjutnya yang nantinya akan melaksanakan Kerja Profesi Merdeka Belajar di A2S Consulting terbagi menjadi dua, yaitu sebelum pelaksanaan KP dan saat pelaksanaan KP:

4.2.2.1 Sebelum Pelaksanaan KP

Praktikan menyarankan sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan alangkah baiknya sudah mengetahui beberapa alat tes dan meningkatkan kemampuan membaca agar tidak banyak materi konten yang direvisi oleh pembimbing kerja

4.2.2.2 Saat Pelaksanaan KP

Praktikan menyarankan saat pelaksanaan KP berlangsung, mahasiswa harus tetap aktif walaupun hanya berkomunikasi secara daring dengan praktikan lainnya maupun pembimbing kerja, membekali diri dengan keterampilan yang dibutuhkan institusi, dan hendaknya bekerja

dengan disiplin, penuh tanggung jawab, serta giat untuk mencapai hasil yang optimal.

